

PENGARUH BEBAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP INTENSI MENGAJAR GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RENGAT

¹Suha Rahmadani, ²Ahmad Arif Ramli.

¹STAI Madinatun Najah Rengat, ² STAI Madinatun Najah Rengat

ABSTRACT: *This research aims to test the hypothesis of the influence of educational administrative burden on the teaching intention of teachers at SMAN 2 Rengat using the theory of planned behavior. This research is an experimental quantitative research using inferential statistical analysis techniques with simple linear regression tests with SPSS tools in data processing. Data collection methods in this study are questionnaires and documentation. The population in this study amounted to 29 people with the research subjects were active teachers teaching at SMAN 2 Rengat who were selected as a whole sample (saturated sampling). The results of this study found a significant negative influence between the burden of educational administration and teacher teaching intentions ($t_{hitung} = 5.922 > 2.051831$, sig $0.00 < 0.05$). The higher the perceived administrative burden, the lower the teachers' teaching intention. This finding implies the need for evaluation and simplification of teachers' administrative tasks to maintain and improve teaching quality at SMAN 2 Rengat.*

Keywords: *Teacher Burden, Educational Administration, Teaching Intentions.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis terhadap adanya pengaruh beban administrasi pendidikan terhadap intensi mengajar guru di SMAN 2 Rengat menggunakan teori perilaku terencana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan uji regresi linear sederhana menggunakan perangkat SPSS dalam pengolahan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 orang dengan subjek penelitian adalah guru aktif mengajar di SMAN 2 Rengat yang dipilih secara keseluruhan menjadi sampel (Sampling jenuh). Hasil penelitian ini didapatkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara beban administrasi pendidikan dan intensi mengajar guru ($t_{hitung} = 5.922 > 2,051831$, sig $0.00 < 0,05$). Semakin tinggi beban administrasi yang dirasakan, semakin rendah intensi mengajar guru. Temuan ini mengimplikasikan perlunya evaluasi dan penyederhanaan tugas administratif guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran di SMAN 2 Rengat.

Kata Kunci: Beban Guru, Administrasi Pendidikan, Intensi Mengajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud No.15 Tahun 2018 menjelaskan bahwa guru itu sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. namun saat sekarang, guru dituntut untuk menangani berbagai tugas administratif. Sebagai seorang guru, tugas administratif adalah bagian tak terpisahkan dari pekerjaan sehari-hari. Dari menyusun rencana pembelajaran hingga mengelola dokumen siswa, menyusun laporan, mengisi formulir, dan mengelola dokumen-

dokumen lainnya memerlukan waktu dan energi yang tidak sedikit. Dari masalah tersebut sering terjadi ketidakmaksimalan seorang guru dalam bertugas dikarenakan guru seringkali dilema dalam waktu. Seperti waktu mengajar terkadang terabaikan oleh kesibukan pemenuhan administrasi sebagai perangkat PMM (Pendidikan Merdeka Mengajar). Tidak sedikit munculnya keluhan guru-guru dan pemerhati pendidikan terkait sistem Pendidikan Indonesia yang sangat memberatkan guru yang harus mengejar administrasi, meskipun tugas utama mereka adalah mendidik para peserta didik untuk menjadi generasi bangsa yang memiliki kompetensi akademik (Bandu, 2024).

Beban administrasi guru dapat mencakup beberapa tugas yang memerlukan waktu dan upaya tambahan di luar kegiatan mengajar. Guru harus merencanakan pelajaran, menyesuaikan materi dengan kurikulum, dan menetapkan tujuan pembelajaran. Mereka juga harus menilai kemajuan siswa, memberikan tugas dan ujian, serta memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua. Selain itu, guru juga harus mengurus administrasi sehari-hari di kelas, seperti mengambil absensi, mencatat kehadiran siswa, dan mengelola disiplin kelas. Persiapan dan penilaian ujian juga menjadi tanggung jawab guru. Selain tugas-tugas tersebut, guru perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional serta memperbarui pengetahuan mereka tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan. Beban administrasi guru dapat berasal dari kebijakan sekolah, standar kurikulum, ketersediaan sumber daya, dan tuntutan administrasi yang berlebihan. Penting bagi sistem pendidikan dan sekolah untuk mempertimbangkan beban administrasi guru agar mereka dapat fokus pada tugas inti mengajar dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermutu bagi siswa (Mahfud, 2015).

Intensi merupakan kehendak atau niat yang kuat untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Dalam konteks mengajar, intensi mengacu pada kehendak guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan tekad, motivasi, dan fokus yang tinggi. Intensi mengajar mencerminkan komitmen guru terhadap profesi mereka dan upaya mereka untuk memberikan pengajaran yang berkualitas, berinteraksi dengan siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Intensi guru dalam mengimplementasikan pendidikan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sebuah kecenderungan yang dimiliki guru untuk menampilkan tingkah laku kecenderungan atau dorongan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti cara guru menilai kegunaan dari sekolah faktor eksternal seperti bagaimana sikap lingkungan terhadap sekolah dan juga faktor keyakinan guru terhadap sekolah yang akhirnya mengarahkan guru untuk mengimplementasikan sekolah.

Dengan menggunakan kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB), kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat guru dalam melakukan pengajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2023 terhadap proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Rengat. Hampir 80% guru mengeluh akan beban administrasi yang harus mereka selesaikan disamping profesi mereka yaitu mengajar. Penulis menemukan beberapa hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum memasuki kelas. Seperti harus menyiapkan modul dengan kurikulum yang sesuai, bahan materi biasanya guru menggabungkan materi buku cetak dan file dari internet yang nantinya akan diprint out. Selain itu guru

juga harus menyiapkan Program tahunan, Program Semester, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Maka dari itu, guru mengeluarkan biaya tambahan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di luar tanggungan sekolah. Ditambah dengan besarnya harapan sekolah dalam mensukseskan visi misi serta harapan orang tua terhadap guru yang memicu perubahan sikap dan dorongan guru dalam mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, mendorong penulis untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi intensi mengajar seorang guru dalam administrasi pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Beban Administrasi terhadap Intensi Guru di SMAN 2 Rengat”

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan beban administrasi dalam pelaksanaan perangkat kerja guru di di SMAN 2 Rengat.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari beban administrasi pendidikan terhadap intensi mengajar guru di SMAN 2 Rengat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena data yang didapatkan berupa angka dan hitungan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas (Sugiono, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui beban administrasi pendidikan terhadap intensi mengajar guru. Maka jenis penelitian yang cocok dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angket dan kuesioner untuk menguji pengaruh beban administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Syarat : $R_{hit} > R_{tab}$

$R_{tabel} 0.367$

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Y Tentang Intensi Mengajar Guru

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Rhitung	0.685	0.883	0.874	0.740	0.620	0.797
Signifikan	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X Beban Administrasi Pendidikan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Rhitung	0.620	0.730	0.686	0.632	0.657	0.774
Signifikan	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001

Hasil kuesioner yang dilakukan pada guru di SMAN 2 Rengat tentang Pengaruh Beban Administrasi Pendidikan terhadap Intensi Mengajar Guru menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki R hitung yang lebih besar dari R tabel ($R_{hitung} > R_{tabel}$) serta Memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari pada 0.05

(Sig > 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal kuesioner valid atau dapat di gunakan untuk di uji dalam penelitian ini.

2. UjiReliabilitas

Syarat :Cronbachalpa> 0.6

Cronbach alpha (Y) = 0.850 (Reliabel)

Cronbach alpha (X) = 0.778 (Reliabel)

Berdasarkan uji relibilitas menggunakan SPSS ditemukan bahwa setiap variabel dikatakan reliabel dengan ditunjukan dari nilai *Cronbach alpha* disetiap variabel lebih besar dari 0.6 (*Cronbach alpha*> 0.6). Dengan deskripsi variabel Y memiliki nilai *Cronbach alpha* 0.850 > 0.6 sehingga variabel Y di katakkan stabil atau reliabel dan variabel X memiliki nilai *Cronbach alpha* 0.778 > 0.6 sehingga variabel X di katakkan stabil atau reliabel.

3. UjiAsumsiKlasik

A. Uji Linearitas

Syarat F Hitung< F Tabel& Sig > 0.05

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table					
			df	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	9	0,787	,632
		Linearity	1	1,695	0,209
		DF 1	8	0,673	0,709
	Df 2	19			
Total			28		

Df 1 = 8

Df 2 = 19

Dalam variabel independent yaitu beban administrasi pendidikan dan variabel dependent yaitu intensi mengajar guru. Memiliki nilai $F_{tabel} = 2.48$ karena $0.673 < 2.48$ dan nilai Sig $0.709 > 0.05$ maka artinya memiliki hubungan antara beban administrasi dengan intensi mengajar guru.

B. Uji Normalitas

Syarat :NilaiSignifikanharuslebihbesardari 0.05

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,200 ^d

0.200 > 0.05 berartiterdistribusi normal

Dalam uji normalitas menggunakan SPSS melalui metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dikatakan data terdistribusi secara normal bila *Asymp.sig* > 0.05 dari penelitian didapatkan nilai *Asymp. Sig* = 0,200 yang lebih besar dari 0.05 sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal.

C. Uji Multikolinearitas

Syarat :Nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.1

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	1	1

Tolerance > 0.1

Vif < 10(Tidak terjadi multikolinieritas)

Berdasarkan uji multikorelasi dikatakan tidak terjadi multikorelasi apabila nilai *Variance inflation factor* (Vif) lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dalam penelitian pengaruh beban administrasi pendidikan terhadap intensi mengajar guru di SMAN 2 Rengat didapatkan nilai VIF pada variabel independent memiliki nilai vif sebesar 1 yang mana lebih kecil dari 10 (Vif = 1 < 10) dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0.1 (tolerance 1 > 0.1) maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat multikorelasi.

D. Uji Homokedastisitas

Menggunakan Uji Gejser. Syarat : Sig > 0.05

Tabel 6. Uji Homokedatisitas

Coefficient a	Sig.
(Constant)	0,170
X ₁	0,868

Karena Sig X₁ 0.868 > 0.05 maka varian dari nilai residualnya homogen

Dalam uji Gejser untuk mengetahui apakah varians dari nilai residualnya homogen atau tidak dapat di lihat dari besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data yang di uji memiliki varian nilai residual yang homogen. Dalam pengaruh beban administrasi pendidikan terhadap intensi mengajar guru di SMAN 2 Rengat diketahui nilai signifikansi variabel independent yaitu 0.868 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig 0.868 > 0.05) maka varian dari residualnya homogen.

E. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,666	2,217			
	X ₁	-0,220	,161	,255	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Ttabel di atas di peroleh regresi sederhananya sebagai berikut :

- 1) $Y = 11.666 - 0.220 X$. persamaan ini mempunyai maksud sebagai berikut
Konstanta = 11.666. Jika variabel Beban Administrasi dianggap sama dengan nol, maka variabel intensi mengajar sebesar 11.666.
- 2) Koefisiens $X = -0.220$. Jika Variabel Beban Administrasi pendidikan mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan penurunan Intensi mengajar sebesar -0.220.

4. Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan

Dengan tingkat = 95% atau 0.05. Df = $n - k - 1 = 29 - 1 - 1 = 27$, diperoleh $t_{tabel} = 2,051831$

Syarat : $Sig < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0,723	5,262	,000
X1	-0,255	5,922	,000

$t_{hitung} = 5,922 > 2,051831$

nilai signifikansinya $0.00 < 0.05$

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,468	0,219	0,213	10,75283
a. Predictors: (Constant), X1				
b. Dependent Variable: Y				

Tabel tersebut menunjukkan nilai determinasi *adjusted R Square* sebesar 0,213 yang berarti bahwa variabel intensi mengajar guru dapat dijelaskan oleh variabel beban administrasi sebesar 21,3% sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan telah melakukan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa guru-guru SMAN 2 Rengat dihadapkan pada berbagai tugas administratif yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, penilaian dan evaluasi siswa, serta pengisian rapor. Guru juga bertanggung jawab atas administrasi kelas, pengembangan profesi, dan berbagai tugas tambahan yang mungkin dibebankan oleh sekolah. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan dan stres

pada guru, serta mengurangi fokus mereka pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Serta interaksi di luar jam pelajaran dengan siswa juga berkurang.

Pengaruh beban administrasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan sebesar 95% dengan taraf kesalahan 0,005 atau 5% terhadap intensi mengajar guru di sekolah menengah atas negeri 2 Rengat. hal ini dapat terjadi karena setiap guru memiliki pendapat yang sama terhadap prioritasnya dalam mengajar dibandingkan atas pekerjaan administrasi. Saran dari peneliti untuk permasalahan ini, perlu adanya evaluasi dan penyederhanaan beban administrasi pada guru atau menambahkan staf khusus dalam membantu guru dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif agar guru dapat fokus pada pengajaran dan pengembangan pengembangan profesionalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar. (2021). Peran Sertifikasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 74.
- Ahmad, Z., Aquimi, & Berlian, Z. (2021). *Administrasi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media Pasuruan.
- Amruddin, d. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: "Pradina Pustaka".
- Anas, S. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar, H. (2024, Juli 31). Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2013/01/rumus-kolmogorov-smirnov.html>
- Bandu, A. (2024, Maret 5). *kompasiana.com*. Retrieved Juli 27, 2024, from <https://www.kompasiana.com/amirullahbandu6803/65e6b9d01470932741218393/dilema-administrasi-guru-antara-tugas-administratif-atau-kualitas-mengajar>
- Budi, S., Septiana, L., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2.
- Hadijaya, Y. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Hanifah, P. U. (2019). Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan. 2-3.
- Kadir. (2010). *Statiska Untuk Ilmu-Ilmu Sosial : Dilengkapi Dengan Output Program SPSS*. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Mahfud, H. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Makassar: Aksara Timur.

- Mahyarni, M. (2015). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Jurnal El-Riyasah*, 13-23.
- Manurung, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 2 Medan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Entrepreneurship*, 36-44.
- Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *Uniqbu Journal Of Exact Sciences (UJES)*, 43.
- Rahmadani, R. (2021). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Neraca*, 32-40.
- Roza, U. (2024). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 101.
- Sanny, B. I., & R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)*, 82.
- Schunk, D. H. (2013). *Learning theori*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudadi, & Ramli. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Intensi Turnover Pada Guru di Yayasan PGRI Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan*.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Syamsudin, R., & Wachidah, L. (2020). Pengujian Asumsi Homoskedastisitas Regresi Linear Berganda Menggunakan RCEV Test Studentized Residual pada Data Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Prosiding Statika*, 10-11.
- Triastuti, I., Wijaya, A., & Arfianty. (2023). *Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler*. Penerbit NEM.
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Jurnal Kopertais Wilayah XI*, 7-15.
- Wicht, S. L. (2024, May). *Predicting Professional Development Learning Transfer With the Theory of Planned Behavior: A Non-exploratory Correlational Study*. Retrieved from ProQuest:
<https://www.proquest.com/openview/dd5e8efd467882d58ba39boadif71b3f/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>

Yani, D. J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Purwokerto: Tatakata Grafika.

Yue, J. (2021). Teacher Burden Reduction from the Perspective of Work Intensification: An Analysis Based on the Policy Text. *Frontiers in Educational Research*, 32-37.